

DISPERPUSIP
KABUPATEN PASURUAN

LAPORAN TGM KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kajian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan sebagai bentuk dukungan terhadap program nasional pembudayaan kegemaran membaca yang digagas oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Kajian ini bertujuan untuk memetakan kebiasaan membaca masyarakat di Kabupaten Pasuruan, mulai dari frekuensi dan durasi membaca, jumlah bahan bacaan yang dikonsumsi, hingga pemanfaatan akses internet sebagai sarana literasi. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan dan program literasi yang lebih strategis, inklusif, dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, termasuk para responden, tim surveyor, serta rekan-rekan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan budaya literasi di Kabupaten Pasuruan.

Pasuruan, 28 Oktober 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
BAB II PERILAKU GEMAR MEMBACA: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Menumbuhkan Perilaku Gemar Membaca	2
2.2 Ketersediaan dan Akses pada Bahan Bacaan	2
2.3 Perilaku Membaca di Era Digital	2
2.4 Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca	2
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Prosedur Wawancara	3
3.2 Proses Pengkodean	5
3.3 Proses Entri dan Output Data	10
3.4 Metode Analisis Data	15
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Identitas dan Kegiatan Pribadi Responden	16
4.2 Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)	23
4.3 Analisis Dimensi FM, DM, JB, FAI, DAI	23
4.4 Perbandingan TGM 2023–2024	25
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Rekomendasi Strategi Intervensi	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Perhitungan Skor TGM Kabupaten Pasuruan	
Lampiran 2: Kuesioner Survei TGM	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

"Membaca membuka cakrawala, dan tulisan mengabadikan pemikiran."

"Melalui membaca, kita menjelajahi dunia. Melalui menulis, kita meninggalkan jejak di dalamnya."

Kalimat di atas menggambarkan betapa pentingnya membaca dalam meningkatkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia. Dengan membaca, masyarakat dapat menambah wawasan dan meningkatkan literasi. Banyak penelitian menunjukkan bahwa aktivitas membaca memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan IQ, prestasi akademik, memperluas kosakata, meningkatkan kemampuan menulis, serta membentuk kebiasaan belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, berbagai lembaga nasional maupun internasional, seperti Perpustakaan Nasional (Perpusnas), UNESCO, dan PISA, secara rutin melakukan kajian terkait tingkat kegemaran membaca (TGM).

Berdasarkan data dari Perpusnas, TGM masyarakat Indonesia pada tahun 2022 mencapai 63,9 poin, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, angka tersebut kembali meningkat menjadi 66,77 poin. Survei TGM ini mengukur lima parameter utama: frekuensi membaca per minggu, durasi membaca per hari, jumlah bahan bacaan yang dibaca per triwulan, frekuensi akses internet per minggu, dan durasi akses internet per hari.

Provinsi Jawa Timur termasuk dalam wilayah yang memiliki angka TGM yang cukup tinggi, meskipun belum mencapai angka 70. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk melihat bagaimana tingkat kegemaran membaca masyarakat di setiap kabupaten/kota di provinsi ini, termasuk Kabupaten Pasuruan. Dengan memahami kebiasaan membaca masyarakat, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan budaya literasi di Kabupaten Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:
2. Bagaimana durasi dan frekuensi membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan?
3. Berapa jumlah bahan bacaan yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam periode tertentu?
4. Sejauh mana durasi dan frekuensi akses internet masyarakat Kabupaten Pasuruan dalam mendukung aktivitas literasi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kajian TGM di Kabupaten Pasuruan ini adalah:

1. Mendeskripsikan durasi dan frekuensi membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan.
2. Mengukur jumlah bahan bacaan yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu.
3. Menganalisis peran akses internet dalam mendukung aktivitas membaca dan literasi di Kabupaten Pasuruan.
4. Merumuskan kebijakan dan program peningkatan kegemaran membaca di Kabupaten Pasuruan.

Kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan program peningkatan literasi serta memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan edukasi bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan.

BAB II

PERILAKU GEMAR MEMBACA: TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Menumbuhkan Perilaku Gemar Membaca

Menumbuhkan dan mengembangkan perilaku gemar membaca, terlebih budaya membaca, merupakan upaya yang tidak mudah dan tidak dapat dilakukan secara instan. Perilaku gemar membaca bukanlah sesuatu yang muncul begitu saja. Mendorong seseorang agar gemar membaca perlu dimulai sejak dini agar dapat terbangun fondasi sosial yang kuat untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Lingkungan membaca, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat turut mempengaruhi tumbuhnya motivasi membaca serta pengembangan kegemaran membaca sejak dini.

Secara teoritis, untuk membangun perilaku gemar membaca, perlu dimunculkan terlebih dahulu minat atau ketertarikan pada seseorang terhadap bahan bacaan. Masyarakat, baik itu siswa maupun anak-anak, tidak mungkin bisa membangun kebiasaan gemar membaca jika tidak tertarik atau tidak senang dengan aktivitas membaca. Selain ketertarikan individu, diperlukan juga persemaian sikap-sikap positif terhadap membaca, seperti jenis bacaan yang diminati, ketersediaan fasilitas membaca, serta aktivitas membaca itu sendiri. Oleh karena itu, aspek motivasi tidak dapat dipisahkan dari upaya menumbuhkan dan mengembangkan perilaku membaca. Dalam lingkungan keluarga, memberikan hadiah berupa buku, menjadi contoh yang baik (role model), serta menciptakan suasana rumah yang mendukung kebiasaan membaca merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca sejak dini.

Selain itu, kebiasaan membaca tidak akan terbentuk tanpa dukungan dari berbagai pihak, seperti institusi pendidikan dan pemerintah, yang menyediakan ruang serta kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan minat baca. Dengan adanya motivasi yang tepat, perilaku gemar membaca dapat direayasa menjadi aktivitas yang menyenangkan. Sebagai aktivitas yang menyenangkan, membaca akan dilakukan dengan penuh ketertarikan tanpa unsur keterpaksaan. Oleh karena itu, dalam membangun kebiasaan membaca, perlu dipahami konsep minat baca, motivasi, serta kebiasaan membaca agar strategi yang dikembangkan dapat menghasilkan perilaku membaca yang terinternalisasi dan terjaga sepanjang hayat.

2.2 Ketersediaan dan Akses pada Bahan Bacaan

Salah satu faktor kunci dalam mengembangkan minat dan perilaku gemar membaca adalah ketersediaan serta akses terhadap bahan bacaan. Penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak bahan bacaan yang tersedia, semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk membaca (Krashen, 2004).

Upaya meningkatkan akses pada bahan bacaan dapat dilakukan di lingkungan rumah, sekolah, serta perpustakaan umum. Di lingkungan rumah, anak-anak yang memiliki akses terhadap buku lebih cenderung mengembangkan kebiasaan membaca. Sekolah juga berperan penting dalam menyediakan bahan bacaan yang beragam dan menarik di perpustakaan sekolah. Selain itu, perpustakaan umum yang terbuka bagi masyarakat dapat meningkatkan intensitas membaca melalui program peminjaman buku dan literasi.

2.3 Perilaku Membaca di Era Digital

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan dalam perilaku membaca masyarakat. Sementara beberapa ahli berpendapat bahwa teknologi digital dapat mengancam kebiasaan membaca konvensional (Birkerts, 1994), ada pula yang menyatakan bahwa teknologi ini hanya mengubah cara membaca dan meningkatkan akses informasi (Bolter, 1991).

Teknologi digital memungkinkan pembaca untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan interaktif. Namun, tantangan yang muncul adalah bagaimana memastikan bahwa masyarakat tetap membaca dengan pemahaman yang baik, bukan sekadar mengonsumsi

informasi secara sekilas. Oleh karena itu, diperlukan strategi literasi digital yang dapat membantu masyarakat dalam memahami dan memanfaatkan sumber informasi secara efektif.

2.4 Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)

Mengacu pada Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia dari Perpustakaan Nasional RI Tahun 2021, pengukuran tingkat kegemaran membaca masyarakat dapat diukur melalui lima dimensi berikut:

1. **Frekuensi Membaca (FM):** Jumlah kegiatan membaca yang dilakukan per minggu.
2. **Durasi Membaca (DM):** Jumlah waktu membaca yang dilakukan per hari, di mana UNESCO merekomendasikan standar membaca buku minimal 4-6 jam per hari.
3. **Jumlah Buku Dibaca (JB):** Jumlah buku yang dapat ditamatkan dalam jangka waktu tiga bulan.
4. **Frekuensi Akses Internet (FAI):** Frekuensi penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu.
5. **Durasi Akses Internet (DAI):** Lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari.

Pengukuran ini menjadi acuan dalam menentukan strategi peningkatan literasi di Kabupaten Pasuruan, termasuk penyediaan bahan bacaan yang lebih beragam dan kemudahan akses terhadap informasi, baik dalam bentuk cetak maupun digital.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Prosedur Wawancara

Instrumen wawancara adalah kuesioner (yang disediakan) yang berisi pertanyaan tertutup yang berbentuk cetak dan *Google Form*.

Meskipun disediakan kuesioner *Google Form*, namun wawancara disarankan dilakukan *face to face/offline* dalam suasana yang santai dan informal. Pewawancara diharapkan mempelajari terlebih dahulu isi pertanyaan dalam kuesioner agar dapat dilakukan wawancara yang lebih lancar dan efektif.

Meskipun instrumen berupa kuesioner tertutup namun pewawancara perlu melakukan wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh informasi yang dianggap penting dan menarik. Hasil wawancara mendalam ditulis dikotak yang disediakan pada lembar kuesioner di halaman terakhir.

Sebelum memulai wawancara, pewawancara:

Menuliskan No.Kode Kuesioner dan Hari/Tanggal wawancara.

NO.KODE KUESIONER	:	_____
HARI/TANGGAL WAWANCARA	:	_____

KUESIONER KAJIAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM) MASYARAKAT JAWA TIMUR 2022

Kami adalah tim peneliti dari Perpustakaan Provinsi Jawa Timur. Saat ini kami sedang mengadakan penelitian tentang Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Jawa Timur. Kami mohon kesediaan Anda untuk memberi informasi yang kami butuhkan. Hasil penelitian ini akan kami olah dan jadikan dasar dalam perumusan kebijakan serta program pengembangan perilaku gemar membaca masyarakat Jawa Timur. Atas kesediaan dan informasi yang diberikan, kami menyampaikan terima kasih.

No.	PERTANYAAN	Koding
A. IDENTITAS RESPONDEN		
1	Nama responden (Nama pendek)..... (sebutkan)	1 ()
2	Kecamatan:..... (Petunjuk untuk Pewawancara: Agar mengisi terlebih dahulu nama-nama kecamatan yang terdapat dalam kabupaten/kota sebagai pilihan jawaban dan diberi nomer).	2 ()

Memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat tujuan melakukan wawancara.

Dalam proses wawancara, pewawancara harus menandai dengan memberi lingkaran pada nomer pilihan jawaban sesuai jawaban responden.

B TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT		
9.	FREKUENSI MEMBACA (FM) Berapa kali Anda membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)? 1. Tidak pernah 2. 1 - 2 kali 3. 3 - 4 kali 4. 5 - 6 kali 5. > 6 kali	9 ()
10.	DURASI MEMBACA (DM) Berapa lama Anda membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)? 1. Tidak pernah 2. 1 menit - 59 menit 3. 1 jam - 1 jam 59 menit 4. 2 jam - 2 jam 59 menit 5. ≥ 3 jam	10 ()
11.	JUMLAH BUKU DIBACA (JB) Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan? 1. Tidak pernah 2. 1 - 2 bahan bacaan 3. 3 - 4 bahan bacaan 4. 5 - 6 bahan bacaan 5. > 6 bahan bacaan	11 ()

3.2 Proses Pengkodingan

Setelah wawancara selesai, pewawancara harus:

Menuliskan nama dan tandatangan dibagian bawah pada halaman terakhir kuesioner.

B		TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT	
9.	<p>FREKUENSI MEMBACA (FM) Berapa kali Anda membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 - 2 kali <input checked="" type="radio"/> 3. 3 - 4 kali 4. 5 - 6 kali 5. > 6 kali 		9 (3)
10.	<p>DURASI MEMBACA (DM) Berapa lama Anda membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 menit - 59 menit 3. 1 jam - 1 jam 59 menit <input checked="" type="radio"/> 4. 2 jam - 2 jam 59 menit 5. ≥ 3 jam 		10 (4)
11.	<p>JUMLAH BUKU DIBACA (JB) Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 - 2 bahan bacaan 3. 3 - 4 bahan bacaan <input checked="" type="radio"/> 4. 5 - 6 bahan bacaan 5. > 6 bahan bacaan 		11 (4)
	8. Tidak suka membaca	101 ()	
J		HAL-HAL PENTING DAN MENARIK YANG PERLU DICATAT	
34.		102 ()	

Nama Pewawancara :

Tanda tangan :

.....

7

Mengisi nomer pada koding sesuai nomer jawaban responden.

Tidak boleh ada koding yang tidak terisi. Semua koding harus terisi. Proses input koding akan terhambat jika koding tidak terisi.

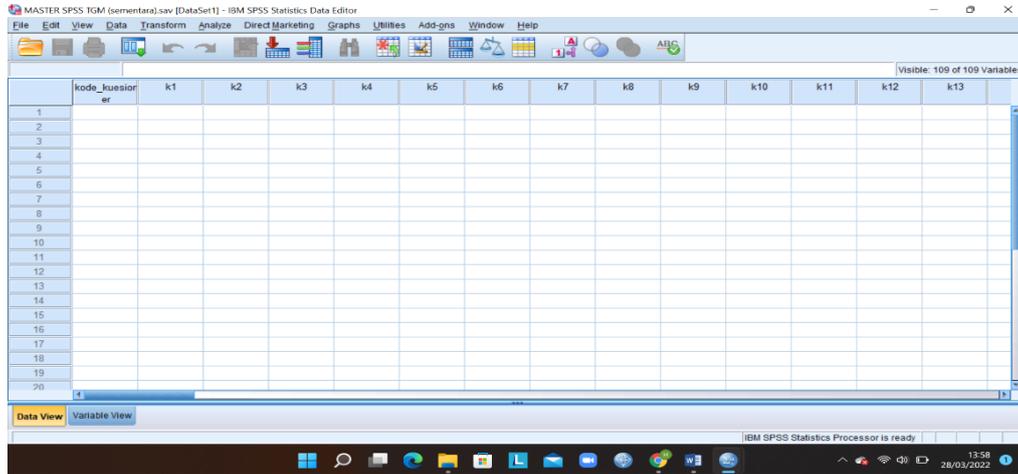
Untuk memastikan seluruh koding terisi pada 400 kuesioner, diperlukan proses *editing* oleh penanggungjawab di tingkat Kabupaten/Kota untuk memeriksa kelengkapan pengisian koding.

Proses *Entry/Input Data*

Langkah-langkah yang harus diperhatikan bagi petugas *input data*, yaitu:

Terlebih dahulu memastikan, bahwa data koding pada kuesioner yang akan dimasukkan sudah terisi semua dan lengkap, sehingga siap masuk pada taha pentri data di SPSS.

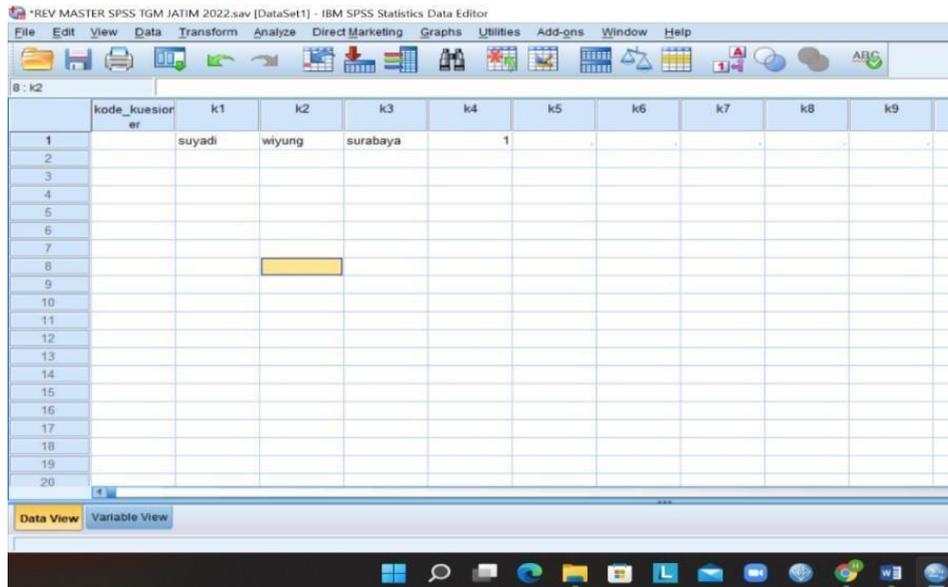
Membuka file MASTER SPSS TGM.sav; file ini berisi master input data/template dari koding kuesioner pada proses pengkodingan, yang masih kosong.



Petugas mengisi isian koding dari kuesioner ke dalam SPSS sesuai dengan jawaban responden.

No.	PERTANYAAN	Koding
A. IDENTITAS RESPONDEN		
1	Nama responden (Nama pendek):.....(sebutkan)	1 ()
2	Kecamatan:..... (Petunjuk untuk Pewawancara: Agar mengisi terlebih dahulu nama-nama kecamatan yang terdapat dalam kabupaten/kota sebagai pilihan jawaban dan diberi nomer). 1. 2. 3. 4. 5. Dst-nya	2 ()
3	Kabupaten/Kota:(sebutkan)	3 ()
4	Apa jenis kelamin Anda? 1. Laki-laki 2. Perempuan	4 ()

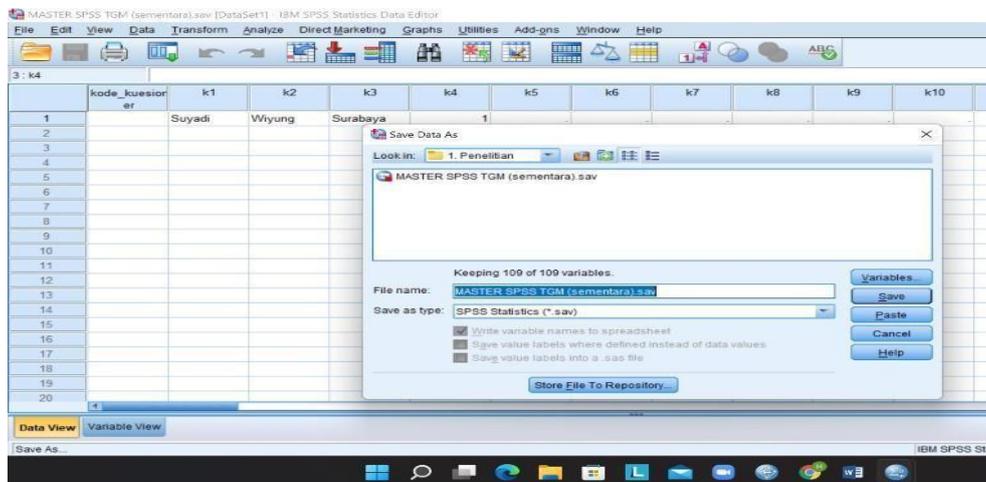
Contoh:Koding 1sampai 4,diketikkan sesuai jawaban langsung ke SPSS Ket:
Koding 1, nama responden, misal: suyadi Koding2,nama kecamatan,misal:wiyung Koding 3, nama kab/kota, misal: surabaya
Koding4, jenis kelamin responden, misal:laki-laki (diisi pilihan nomor 1)



Contoh:isian di SPSS

CATATAN:Untukmenginputnamakecamatanmenggunakanhurufkecil

Setelah semua isian di SPSS, sudah lengkap kemudian proses menyimpan (*save*), yaitu: setelah memastikan data *terinput* dengan benar. Petugas dapat menyimpan lembar kerja SPSS dengan klik menu *File* > *Save*. Atau menggunakan *shortcut* keyboard Ctrl+S.



Kemudian bisa memilih file tersebut diletakkan pada folder yang mana.

Verifikasi *input* oleh penanggung jawab perlu dilakukan untuk menjamin proses *input* sudah dilakukan dengan benar dan lengkap sebelum diserahkan/dikirim ketim provinsi untuk dilakukan penggabungan data.

:

Proses *output* data

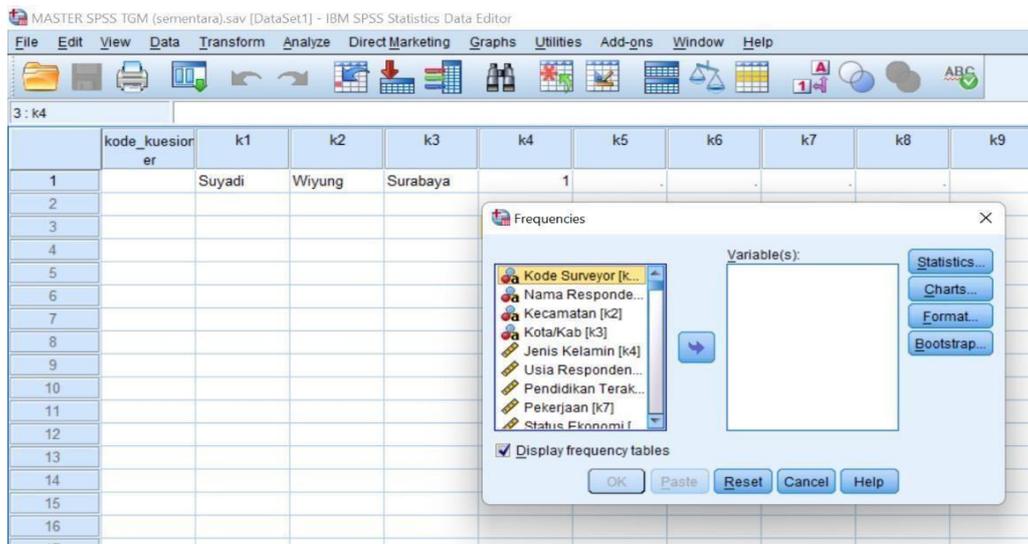
Proses *output* data dilakukan :

Oleh tim perpustakaan Kabupaten/Kota. Tim Kabupaten/Kota akan melakukan proses *output* data untuk menghasilkan tabel frekuensi kegemaran membaca (yang bersumber dari pertanyaan no. 2 s/d 33). Tabel-tabel *output* tersebut digunakan untuk kepentingan emenuhan kebutuhan data hasil kajian tingkat kegemaran membaca (TGM) di tingkat Kabupaten/Kota.

Proses *output* data yang menampilkan hasil berupa tabel dari proses *input* sebelumnya.

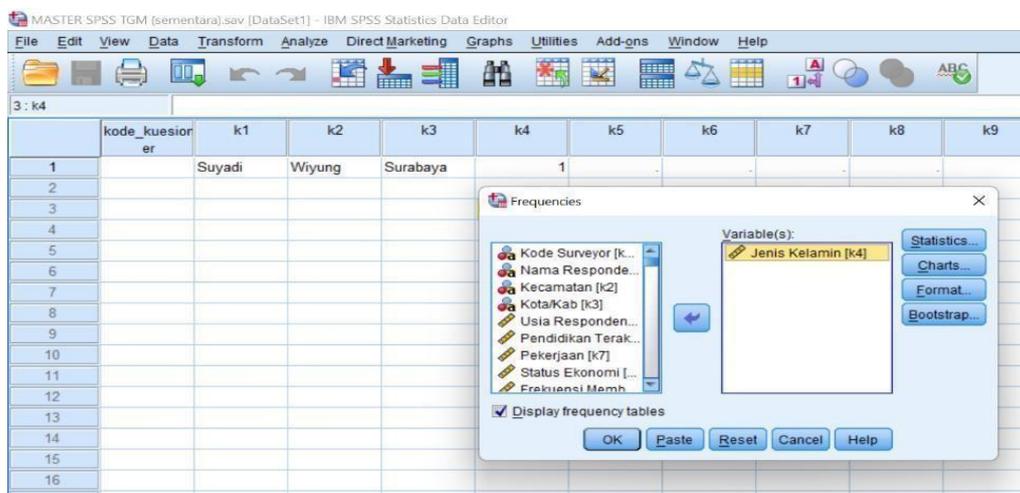
Tahapannya sebagai berikut:

Klik *Analyze* > *Descriptive Statistics* > *Frequencies*.

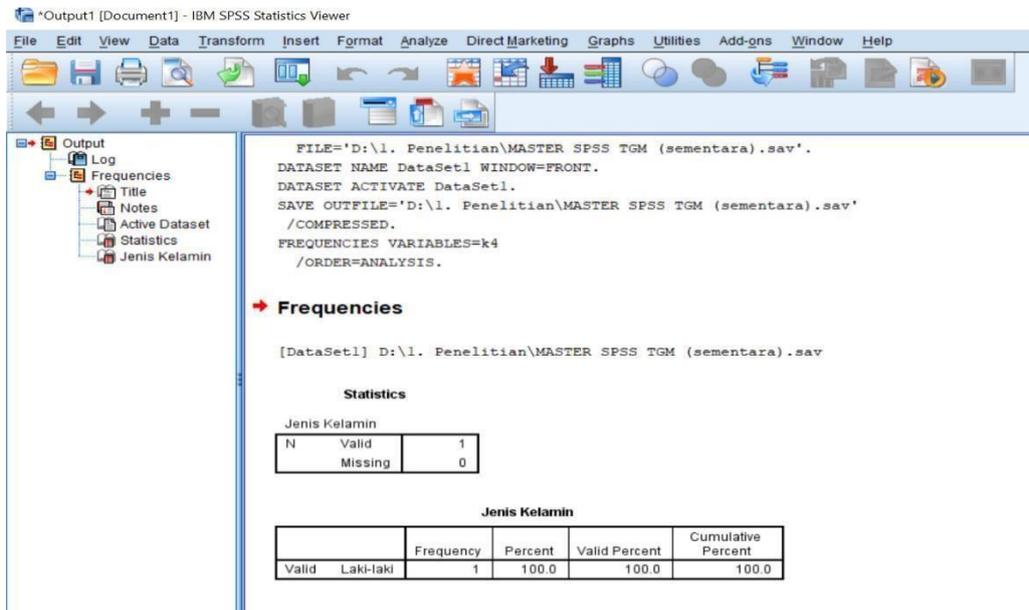


Tahapan ini, bisa menampilkan tabel tunggal dengan memilih diantara beberapa variabel yang muncul di jendela sebelah kiri.

Setelah itu, memindahkan variabel yang dipilih ke jendela sebelah kanan. Sebagai contoh, jika ingin menampilkan tabel dari jenis kelamin responden, pindahkan variabel jenis kelamin ke sebelah kanan menggunakan tanda panah di tengah.



Hasilnya seperti ini. Kemudian klik "OK"



Hasil tabel bisa langsung dilihat pada file *output*, seperti gambar di atas. Karena contoh yang diinput hanya satu responden, maka *output* SPSS sesuai dengan jumlah responden dan pertanyaan yang kita input sebelumnya.

Proses penyimpanan hasil *output*

Tahapan:

Klik “*File*” > “*Save*”, kemudian muncul gambar seperti di bawah

PROSES WAWANCARA

Instrumen wawancara adalah kuesioner (yang disediakan) yang berisi pertanyaan tertutup yang berbentuk cetak dan GForm.

Meskipun disediakan kuesioner GForm, namun wawancara disarankan dilakukan face to face/offline dalam suasana yang santai dan informal. Pewawancara diharapkan mempelajari terlebih dahulu isi pertanyaan dalam kuesioner agar dapat dilakukan wawancara yang lebih lancar dan efektif.

Sebelum memulai wawancara, pewawancara sebaiknya:

Menuliskan No. Kode Kuesioner dan Hari/Tanggal wawancara.

NO. KODE KUESIONER : _____
 HARI/TANGGAL WAWANCARA : _____

KUESIONER KAJIAN
TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM) MASYARAKAT JAWA TIMUR
TAHUN 2023

Kami adalah tim peneliti dari Perpustakaan Provinsi Jawa Timur. Saat ini kami sedang mengadakan penelitian tentang Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Jawa Timur. Kami mohon kesediaan Anda untuk memberi informasi yang kami butuhkan. Hasil penelitian ini akan kami olah dan jadikan dasar dalam perumusan kebijakan serta program pengembangan perilaku gemar membaca masyarakat Jawa Timur. Atas kesediaan dan informasi yang diberikan, kami menyampaikan terima kasih.

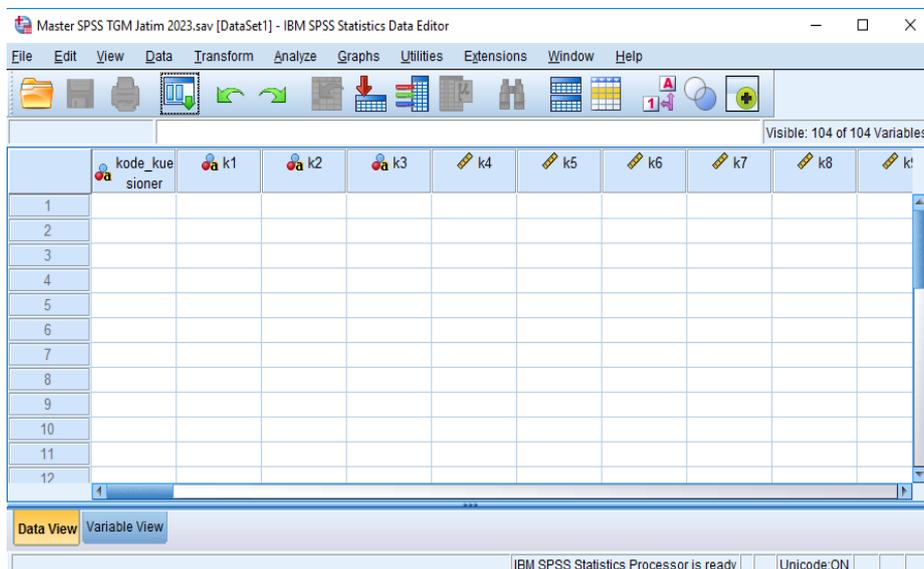
Memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat tujuan melakukan wawancara.

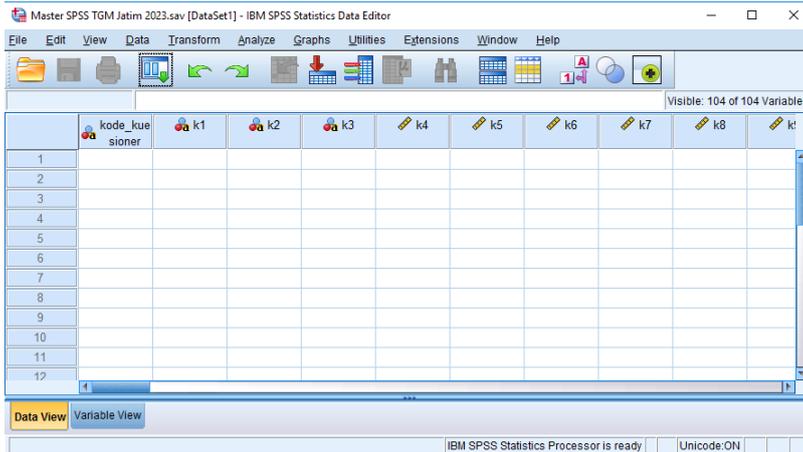
Dalam proses wawancara, pewawancara harus menandai dengan memberi lingkaran pada nomer pilihan jawaban sesuai jawaban responden

15	<p>JUMLAH BUKU DIBACA (JB) Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> 2. 1 – 2 bahan bacaan 3. 3 - 4 bahan bacaan 4. 5 - 6 bahan bacaan 5. > 6 bahan bacaan 	31 ()
16	<p>FREKUENSI AKSES INTERNET (FAI) Berapa kali Anda mengakses internet rata-rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 – 2 kali 3. 3 – 4 kali <input checked="" type="radio"/> 4. 5 – 6 kali 5. > 6 kali 	32 ()

3.3 PROSES ENTRI/INPUT DATA

Langkah-langkah yang harus diperhatikan bagi petugas input data, yaitu:
 Terlebih dahulu memastikan, bahwa data koding pada kuesioner yang akan dimasukkan sudah terisi semua dan lengkap, sehingga siap masuk pada tahap entri data di SPSS.

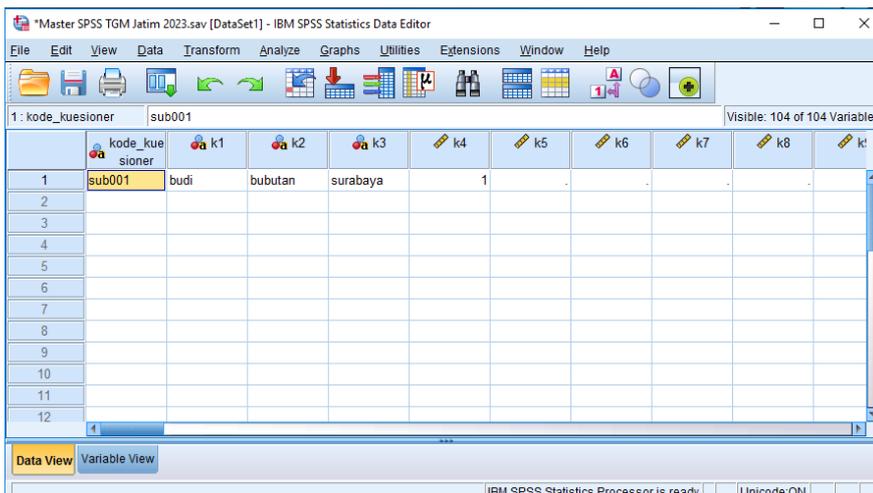




Petugas mengisi isian koding dari kuesioner ke dalam SPSS sesuai dengan jawaban responden.

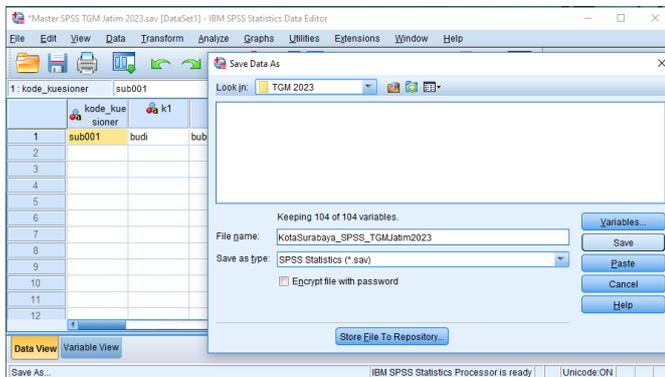
NO	PERTANYAAN	Koding
1.	IDENTITAS RESPONDEN/KEGIATAN PRIBADI	
1	Nama responden (Nama pendek)(sebutkan)	1 ()
2	Kecamatan:.....	2 ()
3	Kabupaten/Kota:.....(sebutkan)	3 ()

Contoh:Koding 1 sampai4,diketikkan sesuai jawaban langsung keSPSS Ket:
 Koding 1, nama responden, misal: budi Koding2,nama kecamatan,misal:bubutan Koding3,
 namaKab/Kota, misal: surabaya
 Koding4, jenis kelamin responden, misal:laki-laki (diisi pilihan nomor 1)



Contoh:isian di SPSS
 CATATAN:Untuk menginput nama kecamatan menggunakan huruf kecil

Setelah semua isian diSPSS, sudah lengkap kemudian proses menyimpan (save), yaitu: setelah memastikan data terinput dengan benar. Petugas dapat menyimpan lembar kerja SPSS dengan klik menu File > Save. Atau menggunakan shortcut keyboard Ctrl+S. Kemudian bisa memilih file tersebut diletakkan pada folder yang mana.



Verifikasi input oleh penanggungjawab perlu dilakukan untuk menjamin proses input sudah dilakukan dengan benar dan lengkap sebelum diserahkan/dikirim ketim provinsi untuk dilakukan penggabungan data.

Master SPSS yang telah diisi dengan data koding kuesioner dikirim ke Tim peneliti

PROSES OUTPUT DATA

Proses output data dilakukan:

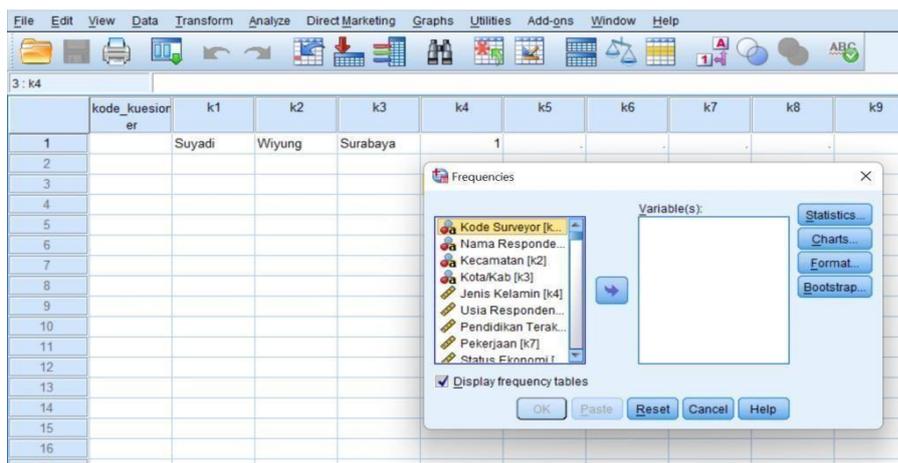
Oleh tim perpustakaan kabupaten/kota. Tim kabupaten/kota akan melakukan proses output data untuk menghasilkan tabel frekuensi kegemaran membaca (yang bersumber dari pertanyaan No.13s/d17). Tabel-tabel output tersebut digunakan untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan data hasil kajian tingkat kegemaran membaca (TGM) di tingkat kabupaten/kota.

Proses output data yang menampilkan hasil berupertabel dari proses input sebelumnya.

Tahapannya sebagai berikut:

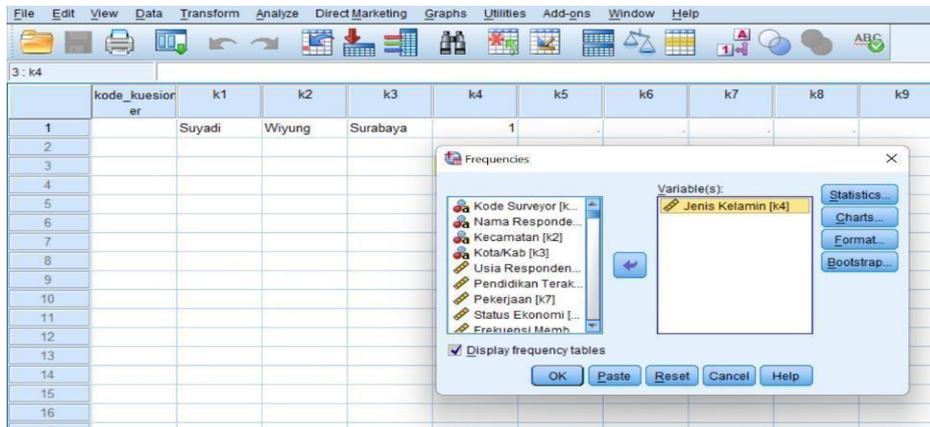
Klik Analyze > Descriptive Statistics >

Frekuensi

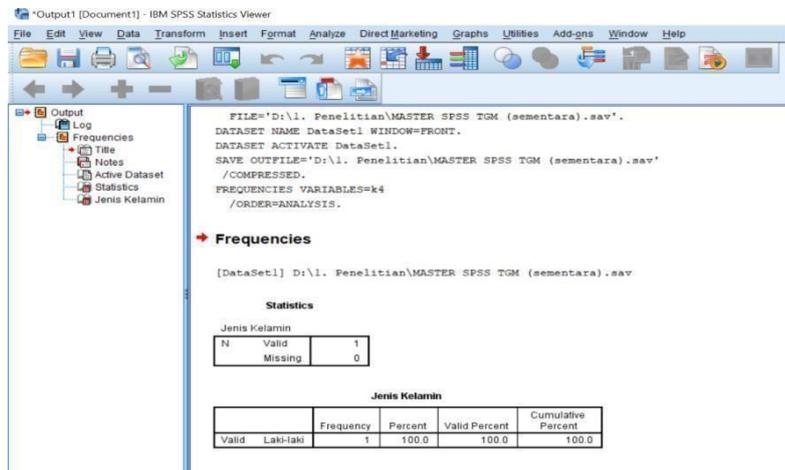


Tahapan ini, bisa menampilkan tabel tunggal dengan memilih diantara beberapa variabel yang muncul di jendela sebelah kiri.

Setelah itu, memindahkan variabel yang dipilih ke jendela sebelah kanan. Sebagai contoh, jika ingin menampilkan tabel dari jenis kelamin responden, pindahkan variabel jenis kelamin ke sebelah kanan menggunakan tanda panah ditengah.



Hasilnya seperti ini. Kemudian klik “OK”

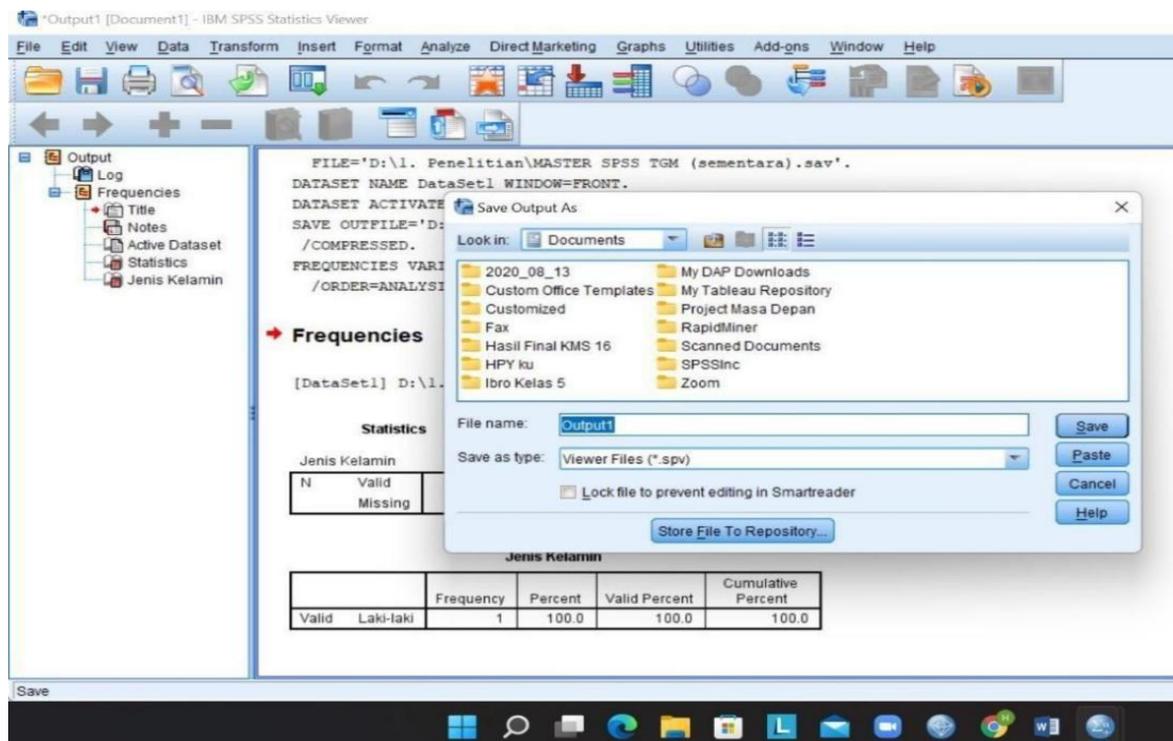
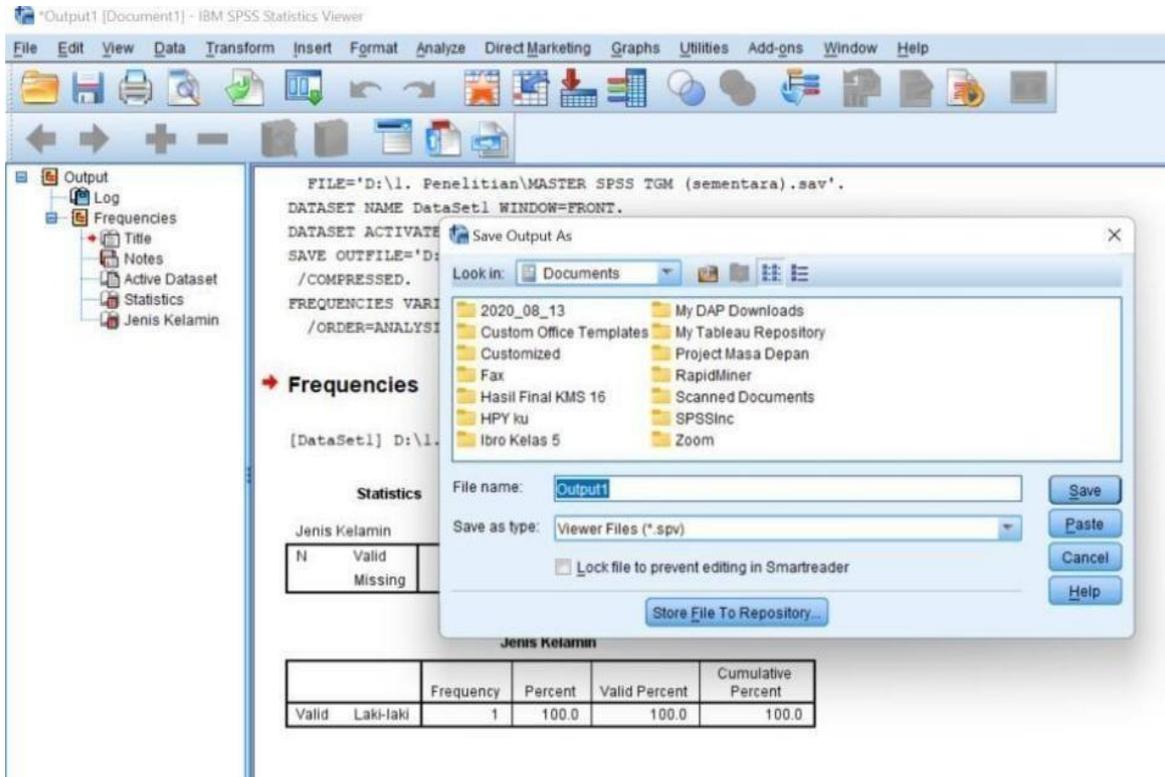


Hasil tabel bisa langsung dilihat pada file output, seperti gambar diatas. Karena contoh yang diinputnya satu responden, maka output SPSS sesuai dengan jumlah responden dan pertanyaan yang kita input sebelumnya.

Proses penyimpanan hasil output

Klik“File”>“Save”,kemudian muncul gambar seperti di bawah

Lalu memilih file tersebut diletakkan pada folder yang mana



3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang dikumpulkan melalui survei akan dilakukan proses editing sebelum dientry ke dalam program SPSS. Untuk memastikan validitas data, setiap kuesioner akan diperiksa kelengkapannya oleh tim peneliti. Data yang telah diinput kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menghasilkan gambaran mengenai TGM masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Data akan diklasifikasikan dan dianalisis dalam lima aspek utama:

Identitas/Kegiatan Pribadi: Motivasi Membaca dan Pemanfaatan Waktu Luang.

Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Lingkungan Membaca.

Lingkungan Keluarga.

Lingkungan Masyarakat.

Untuk mengukur Tingkat Kegemaran Membaca, dengan mengacu pada Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia dari Perpustakaan Nasional RI Tahun 2021, digunakan rumus:

$$TGM=(0,3FM+0,3DM+0,3JB)+(0,05FAI+0,05DAI)$$

Sedangkan untuk masing-masing dikategorikan tingkatnyadengan mengikuti kategori dan interval nilai menurut tabel di bawah ini:

No.	KategoriKegemaranMembaca	IntervalNilai
1.	SangatRendah	0 – 20
2.	Rendah	20,1 – 40
3.	Sedang	40,1 – 60
4.	Tinggi	60,1 – 80
5.	SangatTinggi	80.1 – 100

Selain itu data yang dianalisis telah ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi yang memudahkan pembaca memahami permasalahan yangdibahas. Analisis datadilakukandengan memberi makna konseptual dan interpretasi teoritik terhadap seluruh data yang diperoleh.

Diakhir laporan, selain dikemukakan kembali beberapa temuan pokok yang merupakan kesimpulan studi ini,jugadikemukakan strategi dan program intervensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan minat baca serta mengembangkan perilaku gemar membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan

BAB IV

TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam lima tahun terakhir, berbagai perubahan telah terjadi di masyarakat, termasuk dalam pola perilaku membaca. Ketika penggunaan teknologi informasi dan internet semakin masif, aktivitas membaca yang dikembangkan masyarakat tidak hanya terbatas pada bacaan cetak seperti buku, koran, atau majalah, tetapi juga meluas ke bacaan digital dan online. Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya kepemilikan gadget di masyarakat telah menyebabkan pergeseran pola membaca dari cetak ke digital.

Menurut Bolter (1991), perubahan dari media cetak ke komputer tidak berarti berakhirnya era literasi, melainkan menawarkan berbagai jenis buku baru serta cara baru dalam menulis dan membaca. Alih-alih mengurangi minat baca, pergeseran ini justru dapat mendorong kebiasaan membaca yang lebih intensif. Saat ini, masyarakat dapat membaca kapan saja dan di mana saja dengan hanya menggunakan smartphone dan akses internet.

Bagi sebagian masyarakat, smartphone hanya digunakan untuk komunikasi atau hiburan, tetapi bagi mereka yang gemar membaca, gadget adalah alat yang memungkinkan akses ke berbagai sumber bacaan digital seperti e-book, e-paper, e-journal, dan e-novel. Masyarakat Jawa Timur, termasuk Kabupaten Pasuruan, kini didominasi oleh generasi digital natives atau generasi zetizen yang akrab dengan teknologi digital. Generasi ini memiliki kebebasan dan kemudahan dalam mengakses informasi dari seluruh dunia melalui perangkat digital mereka.

Membaca adalah jendela untuk melihat dunia. Dengan dukungan internet dan gadget, masyarakat kini memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengakses informasi global. Dalam era kompetisi global, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada minat dan kebiasaan membaca. Tidak hanya sebagai aktivitas mengisi waktu luang, membaca yang produktif dapat meningkatkan literasi dan memberdayakan masyarakat.

Dalam Kajian TGM tahun 2024, sebanyak 38 kabupaten/kota di Jawa Timur telah dihitung skor TGM-nya. Dalam penelitian ini, setiap kota/kabupaten mewawancarai 400 responden, sehingga total responden di Provinsi Jawa Timur mencapai 15.200 orang. Seluruh responden diwawancarai oleh surveyor di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kebiasaan membaca masyarakat. Identitas/Kegiatan Pribadi: Motivasi Membaca dan Kegiatan Mengisi Waktu Luang

4.1 Identitas dan Kegiatan Pribadi Responden

Jenis Kelamin Responden

Tabel 1

Jenis Kelamin Responden

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Responden
1	Kabupaten Pasuruan	140	260	400
2		35 %	65%	100%

Dari segi jenis kelamin, total responden sebanyak 15.200 orang, dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan. Jumlah responden laki-laki mencapai 6.642 orang atau 43,7%, sedangkan responden perempuan sebanyak 8.558 orang atau 56,3%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih banyak berpartisipasi dalam survei ini dibandingkan laki-laki. Namun, di beberapa kabupaten seperti Bangkalan, Ponorogo, dan Situbondo, jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

Temuan ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam keterlibatan dalam survei kegemaran membaca. Data ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang program literasi yang lebih inklusif bagi semua kelompok masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Rentang Usia Responden

Tabel 2

Rentang Usia Responden di Kabupaten Pasuruan

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Responden	(%)
1	10 - 12	7	1,8
2	13 - 17	130	20,6
3	18 - 24	47	18,6
4	25 - 39	105	21,4
5	40 - 54	90	17,9
6	55 - 69	21	9,3
7	>69	0	0,0
Total	-	400	100

Rentang usia responden berkisar antara 10 hingga lebih dari 69 tahun. Dari 15.200 responden yang diwawancarai, sebagian besar (21,4%) berusia antara 25-39 tahun. Sebanyak 20,6% berusia 13-17 tahun dan sebanyak 18,6% berusia 18-24 tahun. Mereka adalah anak muda yang kebanyakan berstatus sebagai pelajar, mahasiswa, dan pekerja usia muda yang produktif. Sebanyak 17,9% responden berusia antara 40-54 tahun yang notabene adalah orang dewasa yang secara psikologis matang. Sebanyak 9,3% berusia 55-69 tahun.

Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 3

Pendidikan Terakhir Responden di Kabupaten Pasuruan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	(%)
1	SD tidak tamat	5	6,7
2	SD/MI	28	15,2
3	SMP/MTs	74	15,2
4	SMA/SMK/MA	153	29,4
5	Diploma–D1/D2/D3	10	6,4
6	Sarjana–D4/S1	122	23,0
7	Magister–S2	7	3,8
8	Doktor–S3	1	0,3
Total	-	400	100

Tingkat pendidikan terakhir responden relatif beragam, mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Dari 15.200 responden yang diwawancarai, sebagian besar (29,4%) berpendidikan setara dengan SMA/SMK atau MA. Sebanyak 23% responden berpendidikan setara sarjana dan 6,4% setara D1/D2/D3. Bahkan, 3,8% responden berpendidikan setara Magister atau S2, sedangkan 0,3% responden berpendidikan setingkat Doktor atau S3.

Sebanyak 15,2% responden berlatar belakang pendidikan SMP, sementara 15,2% lainnya berpendidikan setara Sekolah Dasar atau MI. Sementara itu, ada 6,7% responden yang berpendidikan rendah, yakni SD tidak tamat. Sebagian dari mereka berasal dari perdesaan dan keluarga miskin, sehingga tidak sempat mengenyam pendidikan formal. Banyak di antara mereka yang kini telah berusia lanjut dan tidak sempat menikmati program wajib belajar.

Penghasilan Keluarga Responden per Bulan

Tabel 4

Penghasilan Keluarga Responden di Kabupaten Pasuruan

No	Penghasilan Keluarga (Rp)	Jumlah Responden	(%)
1	<1,5 juta	196	31,7
2	1,5 juta - 5 juta	149	48,2
3	5 juta - 10 juta	41	14,9
4	10 juta - 15 juta	8	2,9
5	15 juta - 20 juta	4	1,3
6	20 juta - 25 juta	0	0,4
7	>25 juta	2	0,6
Total	-	400	100

Secara umum, status ekonomi keluarga responden tergolong miskin atau minimal pas-pasan. Sebagian besar responden bukan berasal dari keluarga yang secara ekonomi mapan. Dengan penghasilan terbatas, akses terhadap perpustakaan menjadi penting agar mereka tetap bisa membaca dan mengembangkan kegemaran membaca tanpa harus membeli buku. Jumlah responden dengan penghasilan tinggi sangat sedikit, menunjukkan bahwa perpustakaan dapat berperan penting dalam menyediakan bahan bacaan bagi masyarakat.

Pekerjaan Responden

Tabel 5

Pekerjaan Responden Kabupaten Pasuruan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	(%)
1	Belum Bekerja (Pelajar SD/MI)	10	10,6
2	Belum Bekerja (Pelajar SMP/MTs)	61	12,6
3	Belum Bekerja (Pelajar SMA/SMK/MA)	73	10,9
4	Belum Bekerja (Mahasiswa)	9	9,2
5	Pegawai Negeri/ASN	24	8,7
6	Pegawai Swasta	38	0,5
7	Pengusaha/Pedagang	13	6,9
8	Pegawai Honorer	37	6,5
9	Pegawai BUMN	1	0,7
10	Anggota TNI/POLRI	1	0,7
11	Dosen/Guru (Negeri/Swasta)	99	7,3
12	Buruh (pabrik, penjaga toko, konstruksi dll)	16	3
13	Petani/Nelayan	3	2,6
14	Pengacara/Notaris/Dokter dll	0	
15	Pekerja lepas secara daring	0	
16	Tidak Bekerja	15	7,4
Total	-	400	100

Pekerjaan yang ditekuni responden bermacam-macam. Untuk responden yang dalam usia sekolah mereka umumnya belum bekerja. Mereka sebagian besar berstatus pelajar atau mahasiswa, sebanyak 10,6 % berstatus siswa SD, 12,6 % berstatus siswa SMP, dan 10,9 % berstatus siswa SMA. Sementara itu, responden berstatus mahasiswa sebanyak 9,2 %. Untuk responden yang sudah bekerja, sebanyak 8,7 % berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebanyak 0,7% mengaku bekerja sebagai TNI atau Polisi. Sebanyak 6,9% mengaku saat ini bekerja sebagai pengusaha atau pedagang. Sebanyak 6,5% merupakan pegawai honorer. Ada 7,4% responden mengaku tidak bekerja, mereka umumnya adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja di sektor publik. Sebanyak 2,6 % responden bekerja sebagai petani atau nelayan. Sebanyak 3% merupakan pekerja pabrik atau penjaga toko. Sebanyak 7,3% bekerja sebagai dosen atau guru. Hanya 0,5% responden yang mengaku bekerja sebagai profesional, seperti dokter, notaris dan lain-lain.

- **Motivasi Membaca Responden**

Membaca adalah aktivitas yang mengasyikan, terutama ketika masyarakat membaca untuk mengisi waktu senggang disela mereka selesai melakukan pekerjaan lain yang menyita waktu. Bagi kebanyakan responden, membaca adalah kegiatan yang memiliki muatan positif– bukan sekadar untuk mengisi waktu luang–, tetapi untuk tujuan memperdalam pengetahuan, dan bahkan mengembangkan wawasan hidup. Motivasi membaca responden umumnya bukan sekedar hobi, melainkan juga untuk hal-hal lain yang bermanfaat serta.

Motivasi apapun dari seseorang untuk melakukan aktivitas membaca sangatlah penting karena menumbuh-kembangkan perilaku gemar membaca. Secara teoritis, kita tahu bahwa untuk mengembangkan perilaku tertentu seperti perilaku gemar membaca yang dibutuhkan adalah suatu dorongan atau disebut sebagai motif atau motivasi. Secara konseptual, motivasi didefinisikan sebagai suatu pengertian yang melingkup semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu. Artinya untuk menumbuhkan perilaku membaca, perlu prasyarat adanya minat atau ketertarikan pada kegiatan membaca dengan dipicu oleh adanya dorongan atau motivasi yang kuat sehingga memungkinkan munculnya perilaku membaca dan lebih lanjut lagi apabila aktivitas membaca dilakukan terus-menerus akan tumbuh suatu kebiasaan gemar membaca (Tampublon, 1991). Oleh karena itu upaya-upaya membangun motivasi dalam seseorang maupun dari luar diri seseorang sangat diperlukan.

Tabel 6

Motivasi Membaca : Memperdalam hobby/passion saya

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Kabupaten Pasuruan	278	122	400

Tabel 7

Motivasi Membaca : Untuk kepentingan belajar/menyelesaikan tugas (PR Sekolah/Kuliah/Tugas/Pekerjaan)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Kabupaten Pasuruan	312	88	400

Tabel 8

Motivasi Membaca : Untuk memperdalam ilmu keahlian yang sudah dimiliki atau yang diinginkan selama ini.

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Kabupaten Pasuruan	349	51	400

Tabel 9**Motivasi Membaca : Untuk mengisi waktu luang**

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Kabupaten Pasuruan	335	65	400

Tabel 10**Motivasi Membaca : Ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup**

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Kabupaten Pasuruan	371	29	400

Tabel 11**Motivasi Membaca : Untuk memberi contoh/teladan pada anak**

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1	Kabupaten Pasuruan	322	78	400

Manfaat Membaca yang Paling Dirasakan**Tabel 12****Manfaat Membaca yang Paling Dirasakan**

No	Manfaat Membaca	Frekuensi Responden
1	Mengurangi stress	64
2	Menambah/memperluas informasi/pengetahuan	229
3	Sebagai hiburan	15
4	Menambah referensi untuk meningkatkan kemampuan/kualitas analisis	58
5	Mengurangi resiko kepikunan (Alzheimer dan Dementi)	2
6	Mendapatkan modal pengetahuan untuk berdiskusi/sosialisasi dalam lingkungan sosial	24
7	Tidak suka membaca	8

Manfaat membaca bagi responden bermacam-macam. Secara umum, manfaat membaca bukan hanya untuk aktivitas mengisi waktu luang atau *pleasure*, melainkan juga memberikan manfaat untuk mengembangkan kemampuan akademik responden. Sebagian besar responden mengaku manfaat membaca adalah untuk menambah atau memperluas pengetahuan 226 responden. Sebanyak 15 responden mengaku dengan membaca mereka mendapatkan hiburan dan sebanyak 58 untuk menambah referensi guna meningkatkan kemampuan/kualitas analisis. Sebanyak 64 untuk mengurangi stress. Dari 400 hanya 8 responden yang mengaku tidak suka membaca. Sebanyak 24 responden mengaku suka membaca karena dapat menambah modal pengetahuan sebagai modal sosial bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya. Sejumlah responden ini merasakan dengan membaca dan memiliki pengetahuan yang cukup, maka hal itu akan menjadi tiket mereka memasuki lingkungan pergaulan sosial—tanpa harus terlihat kuper (kurang pergaulan). Sedangkan 2 responden mengaku manfaat membaca untuk mengurangi resiko kepikunan (Alzheimer dan Dementi).

Kegiatan Mengisi Waktu Luang

Menyenangi aktivitas membaca memang dalam kehidupan sehari-hari bersaing dengan aktivitas lainnya yang dirasa lebih menyenangkan dan bermanfaat. Namun demikian dalam kesibukan aktivitas lainnya tersebut, sebenarnya dalam kehidupan seseorang diperlukan kesadaran akan perlunya aktivitas membaca karena dari membaca juga dirasakan manfaat salah satunya meningkatkan literasi yang berguna bagi bidang-bidang kehidupan –seperti yang saat ini sedang diupayakan oleh Perpustakaan Nasional melalui program peningkatan literasi untuk kesejahteraan.

Tabel 13

Kegiatan Waktu Luang : Membaca bacaan antar cetak (buku/majalah/koran/komik/novel,dll)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	235	144	21	400

Tabel 14

Kegiatan Waktu Luang : Membaca bahan bacaan dari elektronik/internet (e-book,artikel berita, portal berita, blog, dll)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	262	166	22	400

Tabel 15

Kegiatan Waktu Luang : Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	249	132	19	400

Tabel 16

Kegiatan Waktu Luang : Bermain game (game digital)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	143	181	76	400

Tabel 17

Kegiatan Waktu Luang : Membuka medsos sosial (WhatsApp, Facebook, You Tube, Instagram, dll)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	270	121	9	400

Tabel 18

Kegiatan Waktu Luang : Menonton Televisi

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	164	196	40	400

Tabel 19

Kegiatan Waktu Luang : Tidur/Istirahat

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	260	129	11	400

Tabel 20

Kegiatan Waktu Luang : Bermain diluar rumah (hangout, kongkow, dll)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	189	180	31	400

Tabel 21

Kegiatan Waktu Luang : Melaukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantarkan anak, dll)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	227	135	38	400

Tabel 22

Kegiatan Waktu Luang : Melakukan kegiatan sosial/organisasi

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	243	123	34	400

Tabel 23

Kegiatan Waktu Luang : Menekuni hobi (olahraga, bersepeda, melukis, dll)

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	234	143	23	400

Tabel 24**Kegiatan Waktu Luang : Ibadah & kegiatan keagamaan**

No	Kabupaten/Kota	Frekuensi Responden			Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Kabupaten Pasuruan	367	30	3	400

4.2 Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Pasuruan

Seperti yang telah disebutkan dalam tujuan Kajian TGM ini, salah satunya adalah mengukur Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Jawa Timur yang terdiri dari perhitungan Frekwensi Membaca (FM), Durasi Membaca (DM), Jumlah Bahan bacaan yang dibaca (JB), Frekwensi Akses Internet (FAI) serta Durasi Akses Internet (DAI). Sebelum sampai pada pengukuran TGM, akan disajikan rekapitulasi FM, DM, JB, FAI dan DAI di Jawa Timur.

Tabel 25**Frekuensi Membaca (FM) Kabupaten Pasuruan**

No	Kabupaten/Kota	NilaiFM	Kategori	FrekuensiMembaca
1	KabupatenPasuruan	70,7	Tinggi	5-6 kali perminggu

Frekuensi membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan mencapai 70,7, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Rata-rata masyarakat membaca 5-6 kali per minggu, yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca di wilayah ini cukup baik.

Tabel 26**DurasiMembaca(DM)KabupatenPasuruan**

No	Kabupaten/Kota	NilaiDM	Kategori	DurasiMembaca
1	KabupatenPasuruan	65,2	Tinggi	2jam-2jam59menit

Durasi membaca rata-rata masyarakat Kabupaten Pasuruan adalah 65,2, yang masuk dalam kategori Tinggi, dengan lama waktu membaca 2 jam hingga 2 jam 59 menit per hari. Dengan program literasi yang terus berkembang, diharapkan kebiasaan membaca ini semakin meningkat di masa depan.

Tabel 27**Jumlah Bahan Bacaan (JB) Kabupaten Pasuruan**

No	Kabupaten/Kota	NilaiJB	Kategori	JumlahBahanBacaanDibacaperTriwulan
1	KabupatenPasuruan	62,7	Tinggi	5-6 bahanbacaan

Jumlah bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat KabupatenPasuruandalamsatutriwulan mencapai 5-6 bahan bacaan, dengan nilai skor 62,7 yang masuk dalam kategori Tinggi. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Pasuruan memiliki akses yang cukup baik terhadap bahan bacaan, baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Tabel 28**Durasi Akses Internet (DAI) Kabupaten Pasuruan**

No	Kabupaten/Kota	Nilai DAI	Kategori	DurasiAkses Internet
1	KabupatenPasuruan	67,5	Tinggi	2jam-2jam59menit

Lama waktu yang dihabiskan responden dalam mengakses internet untuk mencari informasi atau membaca bahan bacaan digital di Kabupaten Pasuruan berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata 2 jam hingga 2 jam 59 menit per hari. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Pasuruan cukup aktif dalam memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dan bahan bacaan.

Dibandingkan dengan tahun 2023, skor Durasi Akses Internet (DAI) mengalami peningkatan dari 64,7 menjadi 67,5 di tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh semakin luasnya akses internet di berbagai wilayah Kabupaten Pasuruan, meningkatnya kepemilikan gadget, serta semakin mudahnya masyarakat dalam mengakses berbagai platform digital untuk membaca berita, artikel, jurnal elektronik, dan buku digital (e-book).

Tren penggunaan internet sebagai media baca ini sejalan dengan perubahan perilaku masyarakat yang semakin mengandalkan sumber informasi digital dibandingkan dengan bahan bacaan cetak. Oleh karena itu, perpustakaan dan instansi terkait perlu memperhatikan ketersediaan sumber bacaan digital yang mudah diakses oleh masyarakat guna mendukung peningkatan minat baca di era digital.

Tabel 29
Frekuensi Akses Internet (FAI) Kabupaten Pasuruan

No	Kabupaten/Kota	Nilai FAI	Kategori	Frekuensi Akses Internet
1	Kabupaten Pasuruan	71,8	Tinggi	5-6 kali per minggu

Selain membaca bahan bacaan cetak, aktivitas membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan juga dilakukan secara online. Masyarakat kini memiliki akses luas terhadap berbagai informasi yang tersedia di internet. Berdasarkan survei, rata-rata frekuensi akses internet masyarakat Kabupaten Pasuruan adalah 5-6 kali per minggu, dengan skor 71,8 yang masuk dalam kategori tinggi.

Dibandingkan tahun 2023, terdapat peningkatan skor dari 70,9 menjadi 71,8 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa akses internet semakin menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam memperoleh informasi dan literasi digital.

Tren ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Pasuruan semakin aktif dalam menggunakan internet sebagai media untuk memperoleh informasi, baik melalui artikel berita, jurnal elektronik, e-book, atau sumber bacaan lainnya. Oleh karena itu, perpustakaan daerah dapat meningkatkan perannya dengan menyediakan lebih banyak koleksi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat guna mendorong peningkatan literasi digital.

Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Pasuruan

Tabel 30
Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Pasuruan

Kabupaten/Kota	Nilai FM	Nilai DM	Nilai JB	Nilai FAI	Nilai DAI	Nilai TGM
Kabupaten Pasuruan	70,7	65,2	62,7	71,8	67,5	66,6

Berdasarkan data di atas, Kabupaten Pasuruan memperoleh nilai TGM sebesar 66,6 yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Pasuruan memiliki frekuensi membaca dan akses terhadap bahan bacaan yang cukup baik. Selain itu, durasi membaca serta frekuensi akses internet juga berada pada level yang cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dengan akses informasi digital untuk mendukung kebiasaan membaca mereka.

4.3 Penurunan/Kenaikan Skor TGM Tahun 2024 Dibandingkan Tahun 2023

Tabel 31

Penurunan/Kenaikan Skor TGM Kabupaten Pasuruan

Kabupaten/Kota	Nilai FM	Nilai DM	Nilai JB	Nilai FAI	Nilai DAI	Nilai TGM 2024	Nilai TGM 2023	Penurunan/Kenaikan
Kabupaten Pasuruan	70,7	65,2	62,7	71,8	67,5	66,6	62,6	Naik (+4,0)

Berdasarkan data di atas, Kabupaten Pasuruan mengalami kenaikan skor TGM sebesar 4,0 poin dari tahun 2023 ke 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam frekuensi membaca, durasi membaca, jumlah bahan bacaan, serta akses internet untuk mencari informasi dan bahan bacaan. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan program-program literasi dan akses informasi yang lebih baik di Kabupaten Pasuruan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam bab ini, dipaparkan kembali beberapa temuan pokok studi yang merupakan kesimpulan kajian, yang berkaitan dengan tujuan Kajian TGM yaitu:

1. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Kabupaten Pasuruan 2024.
2. Motivasi membaca dan kegiatan mengisi/pemanfaatan waktu luang masyarakat Kabupaten Pasuruan yang merupakan bagian dari Identitas/Kegiatan Pribadi.
3. Lingkungan membaca, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang ikut berperan dalam menumbuhkan serta mengembangkan kegemaran membaca di Kabupaten Pasuruan
4. Rekomendasi program yang perlu dikembangkan Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk terus meningkatkan indeks perilaku gemar membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Total jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 400 responden, untuk tahun 2024 Kabupaten Pasuruan mengalami kenaikan skor TGM sebanyak 4,0 point dari tahun 2023 ke 2024. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan program-program literasi dan akses informasi yang lebih baik di Kabupaten Pasuruan

Saran/Rekomendasi

Kajian sebagaimana dilaporkan menemukan meskipun banyak yang menyukai bacaan cetak, namun masyarakat kini mulai terbiasa dan cenderung lebih memilih bacaan *online*. Hal ini selain perlu direspon dengan ketersediaan bacaan cetak yang perlu ditingkatkan, namun bacaan digital juga mulai diperhatikan ketersediaannya dipergustakaan untuk menyikapi masyarakat yang tidak lagi hanya mengandalkan buku, media cetak dan sejenisnya untuk membaca. Untuk membaca siswa, mahasiswa, dan masyarakat tidak lagi harus pergi berkunjung ke perpustakaan, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) atau ke toko buku. Dengan bermodal *gadget* dan internet, maka dengan mudah siapa pun bisa mengakses informasi yang dibutuhkan dan diinginkan. Namun demikian bagi masyarakat yang mengalami hambatan dana untuk mengakses internet, agar masyarakat mendapatkan bacaan digital/*online* diperlukan fasilitas komputer dan internet yang memadai di perpustakaan.

Kebutuhan masyarakat pada bahan bacaan cetak yang memadai dan perubahan perilaku membaca di era masyarakat digital seperti sekarang ini, sudah tentu perlu diantisipasi dan direspon dengan tepat agar tidak kontra produktif. Sejak awal telah disadari bahwa untuk menumbuhkan perilaku gemar membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan, harus dimulai sedini mungkin, terutama dalam meletakkan fondasi bagi perkembangan budaya membaca yang terinternalisasi. Budaya membaca bukanlah hal yang bisa ditumbuhkan dengan cara-cara instan, melainkan harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Ketika di masyarakat informasi *online* makin mudah diakses, dan masyarakat dengan mengandalkan teknologi informasi serta internet dapat lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka pada titik inilah dibutuhkan program dan pendekatan baru yang lebih kontekstual, terutama dalam rangka mendorong tumbuhnya perilaku dan budaya membaca yang sesuai dengan perkembangan jaman. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan perilaku gemar membaca di masyarakat Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Salah satu kunci keberhasilan dalam mengembangkan minat, ketertarikan dan perilaku gemar membaca adalah faktor ketersediaan serta akses pada bahan bacaan. Disini, tugas utama pustawan adalah bagaimana mampu melayani dan mendukung upaya pengembangan perilaku gemar membaca masyarakat. Cuma yang menjadi masalah: Bagaimana para pustakawan sebagai pengelola perpustakaan yang *notabene* merupakan institusi layanan dan penyedia informasi/bacaan mampu menembus kebekuan citra perpustakaan dari tempat yang tidak menyenangkan dan sepi menjadi tempat yang atraktif, menyenangkan dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat post modern. Citra perpustakaan yang serba sunyi dan penuh dengan tata tertib yang membatasi pengunjung, seyogianya didekonstruksi, dan kemudian direkonstruksi menjadi zona yang penuh warna-warni dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat urban yang dinamis. Memanfaatkan moment atau hari-hari tertentu dengan layanan yang kreatif adalah salah satu upaya yang patut dikembangkan pustakawan untuk menarik minat masyarakat berkunjung ke perpustakaan. Di hari-hari tertentu, pustakawan memakai kostum-kostum yang berkaitan dengan tokoh-tokoh idola anak-anak atau remaja seperti Superman, Spiderman, atau yang lain- atau memakai baju seragam yang sensasional -- bukan tidak mungkin akan menjadi daya tarik bagi siswa/remaja untuk berkunjung ke perpustakaan. Salah satu *pilot project* yang bisa dicoba adalah memanfaatkan popularitas film atau budaya populer yang sedang naik daun, sebagai acuan untuk mengembangkan program kerja perpustakaan. Tanpa didukung kesediaan untuk berinovasi, maka jangan harap perpustakaan di Kabupaten Pasuruan akan ramai dikunjungi masyarakat.
2. Sebagai lembaga yang bertugas atau memiliki peran melayani kebutuhan membaca dan kebutuhan informasi masyarakat, perpustakaan seyogianya mengembangkan pendekatan layanan yang sifatnya inklusif. Artinya, bagi kelompok masyarakat yang selama ini termasuk marginal atau masyarakat miskin yang rata-rata tidak banyak berkunjung ke perpustakaan, ada baiknya jika mendapatkan perhatian khusus dengan layanan yang memang diperuntukkan untuk kelompok itu. Seperti perpustakaan di luar negeri, perpustakaan di Provinsi Jawa Timur ada baiknya menjajagi dan mengembangkan layanan sesuai kebutuhan kelompok masyarakat yang termasuk marginal dan miskin. Bacaan apa yang dibutuhkan dan jenis bacaan apa yang sesuai dengan profil kelompok ini perlu diperhatikan agar mereka tertarik dan dapat merasakan manfaat dari apa yang mereka baca di perpustakaan, Taman Bacaan Masyarakat dan lain sebagainya.
3. Untuk menumbuhkan aktivitas gemar membaca sejak dini, niscaya akan lebih mungkin berhasil jika melibatkan kerjasama antara guru, pustakawan dan keluarga, khususnya orangtua. Pertama, adalah bagaimana membangun kesan pertama yang positif bagi anak-anak yang mulai mengenal bacaan agar mereka memahami dengan senang hati aktivitas membaca. Di Singapura, misalnya, anak yang pertama kali datang ke perpustakaan akan diberi souvenir, buku bacaan, dan lain-lain sebagai penghargaan dan rangsangan agar anak memiliki kesan pertama yang menyenangkan dalam aktivitas mereka membaca serta berkunjung ke perpustakaan. Kedua, bagaimana guru dan orang tua saling bekerjasama untuk mendorong tumbuhnya budaya membaca. Ketika guru di sekolah memberi tugas anak untuk membaca, misalnya, maka orang tua harus memahami dengan baik tujuan itu untuk kemudian memberikan support yang positif. Tidak akan banyak manfaatnya, guru di sekolah mendorong anak rajin membaca ketika di rumah ternyata orang tua tidak memberikan penghargaan dan rasa simpati ketika anak-anak mereka memanfaatkan waktu luang untuk membaca. Ketiga, pustakawan dan guru juga perlu terus berkolaborasi untuk merumuskan dan melaksanakan program bersama dalam mendorong tumbuhnya perilaku gemar membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Birkerts, S. (1994). *The Gutenberg Elegies: The Fate of Reading in an Electronic Age*. Hamburg: Faber & Faber. https://books.google.co.id/books?id=D1BCIJ_3UUKC
- Bolter, J. D. (1991). *Writing Space*. London: Erlbaum
- Krashen, S. (2004). Is form-focused vocabulary instruction worthwhile? *RELC Journal*, 35(2), 179–185. <https://doi.org/10.1177/003368820403500206>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KABUPATEN PASURUAN

Perhitungan TGM Kabupaten Pasuruan

Pertanyaan	1	2	3	4	5	Jumlah Responden	Skor	Nilai
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)			
Frekuensi Membaca (FM)	14	101	74	79	132	400	1.414	70,7
Durasi Membaca (DM)	14	138	75	77	96	400	1.303	65,2
JumlahBuku Dibaca (JB)	14	164	64	71	87	400	1.253	62,7
Frekuensi Akses Internet (FAI)	5	95	82	95	123	400	1.436	71,8
Durasi Akses Internet (DAI)	5	127	81	88	99	400	1.349	67,5

Sumber : olahan peneliti

Keterangan Frekuensi Membaca (FM)

(kali/minggu):

Tidak pernah

1-2kali

3-4kali

5-6kali

>6 kali

Keterangan Durasi Membaca (DM)

(jam/hari):

Tidak pernah

1menit–59 menit

1jam– 1jam59menit

2jam– 2jam59menit

≥3jam

Keterangan Jumlah Buku Dibaca (JB)

(buku/triwulan):

Tidak pernah

1-2bahanbacaan

3-4bahanbacaan

5-6bahanbacaan

>6bahanbacaan

Keterangan Frekuensi Akses Internet

(FAI) (kali/minggu):

Tidak pernah

1-2kali

3-4kali

5-6kali

>6 kali

Keterangan Durasi Akses Internet (DAI):

(jam/hari):

Tidak pernah

1menit–59 menit

1jam– 1jam59menit

2jam– 2jam59menit

≥3jam

$$\begin{aligned}
\text{Skor FM} &= (a \times 1) + (b \times 2) + (c \times 3) + (d \times 4) + (e \times 5) \\
&= (14 \times 1) + (101 \times 2) + (74 \times 3) + (79 \times 4) + (132 \times 5) \\
&= 14 + 202 + 222 + 316 + 660 \\
&= 1.414
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor DM} &= (a \times 1) + (b \times 2) + (c \times 3) + (d \times 4) + (e \times 5) \\
&= (14 \times 1) + (138 \times 2) + (75 \times 3) + (77 \times 4) + (96 \times 5) \\
&= 14 + 276 + 225 + 308 + 480 \\
&= 1.303
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor JB} &= (a \times 1) + (b \times 2) + (c \times 3) + (d \times 4) + (e \times 5) \\
&= (14 \times 1) + (164 \times 2) + (64 \times 3) + (71 \times 4) + (87 \times 5) \\
&= 14 + 328 + 192 + 284 + 435 \\
&= 1.253
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor FAI} &= (a \times 1) + (b \times 2) + (c \times 3) + (d \times 4) + (e \times 5) \\
&= (5 \times 1) + (95 \times 2) + (82 \times 3) + (95 \times 4) + (123 \times 5) \\
&= 5 + 190 + 246 + 380 + 615 \\
&= 1.436
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor DAI} &= (a \times 1) + (b \times 2) + (c \times 3) + (d \times 4) + (e \times 5) \\
&= (5 \times 1) + (127 \times 2) + (81 \times 3) + (88 \times 4) + (99 \times 5) \\
&= 5 + 254 + 243 + 352 + 495 \\
&= 1.349
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai FM} &= \text{skor FM} \times \text{nilai TGM tertinggi} \\
&= \frac{\text{jumlah responden} \times \text{skor jawaban tertinggi}}{1.414} \times 100 \\
&= \frac{400 \times 5}{1.414} \\
&= 70,7
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai DM} &= \text{skor DM} \times \text{nilai TGM tertinggi} \\
&= \frac{\text{jumlah responden} \times \text{jumlah skor tertinggi}}{1.303} \times 100 \\
&= \frac{400 \times 5}{1.303} \\
&= 65,2
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai JB} &= \text{skor JB} \times \text{nilai TGM tertinggi} \\
&= \frac{\text{jumlah responden} \times \text{jumlah skor tertinggi}}{1.253} \times 100 \\
&= \frac{400 \times 5}{1.253} \\
&= 62,7
\end{aligned}$$

$$\text{NilaiFAI} = \text{skorFAI} \times \text{nilaiTGMtertinggi}$$

$$= \frac{\text{jumlah responden} \times \text{jumlahskortertinggi}}{1.436}$$

$$= \frac{400 \times 5}{1.436} \times 100$$

$$= 71,8$$

$$\begin{aligned} \text{NilaiDAI} &= \text{skorDAI} \times \text{nilaiTGMtertinggi} \\ &= \frac{\text{jumlah responden} \times \text{jumlahskortertinggi}}{1.349} \times 100 \\ &= \frac{400 \times 5}{1.349} \\ &= 67,5 \end{aligned}$$

TGM Kabupaten Pasuruan

$$=(0,3FM + 0,3DM + 0,3JB) + (0,05FAI + 0,05DAI)$$

$$=((0,3 \times 70,7) + (0,3 \times 65,2) + (0,3 \times 62,7)) + ((0,05 \times 71,8) + (0,05 \times 67,5))$$

$$=(21,2 + 19,6 + 18,8) + (3,6 + 3,4)$$

$$=66,6 \text{ (TGM Tinggi)}$$

Lampiran 2
KUESIONER

NO.KODE	:	_____
KUESIONERHARI/TANGG	:	_____
AL	:	_____

**KUESIONER KAJIAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM) MASYARAKAT KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2024**

Kami adalah tim peneliti dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kbaupaten Pasuruan. Saat ini kami sedang mengadakan penelitian tentang Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Kabupaten Pasuruan. Kami mohon kesediaan Anda untuk memberi informasi yang kami butuhkan. Hasil penelitian ini akan kami olah dan jadikan dasar dalam perumusan kebijakan serta program pengembangan tingkat gemar membaca masyarakat Kabupaten Pasuruan. Atas kesediaan dan informasi yang diberikan, kami menyampaikan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	Koding
1.	IDENTITAS RESPONDEN/KEGIATAN PRIBADI	
1	Nama responden (Nama pendek) (sebutkan)	1 ()
2	Kecamatan:.....	2 ()
3(sebutkan)	3 ()
4	Kabupaten/Kota: (sebutkan)	4 ()
5	Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	5 ()
6	Berapa usia Anda saat ini? 1. 10 – 12 tahun 2. 13 – 17 tahun 3. 18 – 24 tahun 4. 25 – 39 tahun 5. 40 – 54 tahun 6. 55 – 69 tahun 7. > 69 tahun	6 ()
	Apa pendidikan terakhir yang Anda tamatkan? 1. SD tidak tamat 2. SD/MI	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. SMP/MTs 4. SMA/SMK/MA 5. Diploma – D1/D2/D3 6. Sarjana – D4/S1 7. Magister – S2 8. Doktor – S3 											
7	<p>Berapa kira-kira total penghasilan per bulan keluarga Anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <Rp. 1,5 juta 2. Rp. 1,5 juta satu s/d Rp. 5 juta 3. Rp. 5 juta satu s/d Rp. 10 juta 4. Rp. 10 juta satu s/d Rp. 15 Juta 5. Rp. 15 juta satu s/d Rp. 20 juta 6. Rp. 20 juta satu s/d Rp. 25 juta 7. >Rp. 25 juta 	7()										
8	<p>Apa pekerjaan Anda sekarang?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum bekerja (Pelajar SD/MI) 2. Belum bekerja (Pelajar SMP/MTs) 3. Belum bekerja (Pelajar SMA/SMK/MA) 4. Belum bekerja (Mahasiswa) 5. Pegawai Negeri/ASN (selain guru/dosen) 6. Pegawai swasta 7. Pengusaha/Pedagang 8. Pegawai Honorer 9. Pegawai BUMN 10. Anggota TNI/POLRI 11. Dosen/Guru (negeri/swasta) 12. Buruh (pabrik, penjaga toko, konstrukdi dll) 13. Petani/Nelayan 14. Pengacara/Notaris/Dokter, dll (profesi yang membuka perusahaan/lembaga sendiri) 15. Pekerja lepas secara daring (streamer, gamers e-sport, freelance menggunakan aplikasi, dll) 16. Tidak Bekerja 	8 ()										
2.	MOTIVASI MEMBACA, MANFAAT MEMBACA DAN KEGIATAN WAKTU LUANG											
9	<p>Apa motivasi Anda membaca dan/atau mencari/mengakses bacaan cetak/elektronik/digital (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Ya atau 2. Tidak)</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;">1. Karena ingin memperdalam hobby/passion saya</td> <td style="width: 20%;">1. Ya</td> <td style="width: 20%;">2. Tidak</td> <td rowspan="3" style="width: 10%; vertical-align: top;">9 () 10 () 11 ()</td> </tr> <tr> <td>2. Untuk kepentingan belajar/menyelesaikan tugas (PR Sekolah/ Kuliah/Tugas/Pekerjaan)</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> </tr> <tr> <td>3. Untuk memperdalam ilmu keahlian yang sudah dimiliki atau yang diinginkan selama ini</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> </tr> </table>	1. Karena ingin memperdalam hobby/passion saya	1. Ya	2. Tidak	9 () 10 () 11 ()	2. Untuk kepentingan belajar/menyelesaikan tugas (PR Sekolah/ Kuliah/Tugas/Pekerjaan)	1. Ya	2. Tidak	3. Untuk memperdalam ilmu keahlian yang sudah dimiliki atau yang diinginkan selama ini	1. Ya	2. Tidak	
1. Karena ingin memperdalam hobby/passion saya	1. Ya	2. Tidak	9 () 10 () 11 ()									
2. Untuk kepentingan belajar/menyelesaikan tugas (PR Sekolah/ Kuliah/Tugas/Pekerjaan)	1. Ya	2. Tidak										
3. Untuk memperdalam ilmu keahlian yang sudah dimiliki atau yang diinginkan selama ini	1. Ya	2. Tidak										

	<p>4. Untuk mengisi waktu luang Tidak</p> <p>5. Ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup</p> <p>6. Memberi contoh/teladan pada anak</p>	<p>1. Ya 2.</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p>	<p>12 ()</p> <p>13 ()</p> <p>14 ()</p>
10	<p>Apa manfaat yang PALING Anda rasakan dari kegiatan membaca yang anda lakukan?</p> <p>1. Mengurangi stress Menambah/memperluas informasi/pengetahuan</p> <p>2. Sebagai hiburan</p> <p>3. Menambah referensi untuk meningkatkan kemampuan/kualitas analisis</p> <p>4. Mengurangi resiko kepikunan (Alzheimer dan Dementi)</p> <p>5. Mendapatkan modal pengetahuan untuk berdiskusi/bersosialisasi dalam lingkungan sosial</p> <p>6. Tidak suka membaca</p>		15 ()
11	<p>Kegiatan yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang dalam keseharian Anda? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</p> <p>1. Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll)</p> <p>2. Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog, dll)</p> <p>3. Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor</p> <p>4. Bermain game (game digital)</p> <p>5. Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram)</p> <p>6. Menonton televisi</p> <p>7. Tidur/Istirahat</p> <p>8. “Bermain” di luar rumah (“hang out”, “kongkow”, dll)</p> <p>9. Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll)</p> <p>10. Melakukan kegiatan sosial/organisasi</p> <p>11. Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll)</p> <p>12. Ibadah & kegiatan keagamaan</p> <p>Dari 12 kegiatan di atas manakah yang PALING SERING Anda lakukan di waktu luang?</p> <p>1. Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll)</p> <p>2. Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog, dll)</p> <p>3. Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor</p> <p>4. Bermain game (game digital)</p> <p>5. Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll)</p> <p>6. Menonton televisi</p> <p>7. Tidur/Istirahat</p> <p>8. “Bermain” di luar rumah (“hang out”, “kongkow”, dll)</p> <p>9. Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll)</p> <p>10. Melakukan kegiatan sosial/organisasi</p> <p>11. Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll)</p> <p>12. Ibadah & kegiatan keagamaan</p>	<p>Pilihan Jawaban:</p> <p>1. Sering</p> <p>2. Jarang</p>	<p>16 ()</p> <p>17 ()</p> <p>18 ()</p> <p>19 ()</p> <p>20 ()</p> <p>21 ()</p> <p>22 ()</p> <p>23 ()</p> <p>24 ()</p> <p>25 ()</p> <p>26 ()</p> <p>27 ()</p> <p>28 ()</p>
3.	TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM)		
13	<p>FREKUENSI MEMBACA (FM) Berapa kali Anda membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik</p>		29 ()

	(melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 - 2 kali 3. 3 - 4 kali 4. 5 - 6 kali 5. > 6 kali 	
14	<p>DURASI MEMBACA (DM)</p> <p>Berapa lama Anda membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 menit - 59 menit 3. 1 jam - 1 jam 59 menit 4. 2 jam - 2 jam 59 menit 5. \geq 3 jam 	30 ()
15	<p>JUMLAH BUKU DIBACA (JB)</p> <p>Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 – 2 bahan bacaan 3. 3 - 4 bahan bacaan 4. 5 - 6 bahan bacaan 5. > 6 bahan bacaan 	31 ()
16	<p>FREKUENSI AKSES INTERNET (FAI)</p> <p>Berapa kali Anda mengakses internet rata-rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 – 2 kali 3. 3 – 4 kali 4. 5 – 6 kali 5. > 6 kali 	32 ()
17	<p>DURASI AKSES INTERNET (DAI)</p> <p>Berapa lama Anda mengakses internet rata-rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. 1 menit – 59 menit 3. 1 jam – 1 jam 59 menit 	33 ()

	4. 2 jam – 2 jam 59 menit 5. ≥ 3 jam	
4.	TOPIK DAN FORMAT BAHAN BACAAN YANG DIBACA	
18	Seberapa intensitas Anda membaca masing-masing topik bacaan di bawah ini? (Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah) 1. Komputer, Informasi dan Referensi Umum 2. Filsafat dan/atau Psikologi 3. Agama 4. Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi pendidikan dan ekonomi atau ilmu sosial lainnya) 5. Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia) 6. Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, ilmu murni lainnya) 7. Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin dan ilmu teknologi lainnya) 8. Kesenian, Hiburan, Olahraga 9. Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, humor, satir dll) 10. Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)	34 () 35 () 36 () 37 () 38 () 39 () 40 () 41 () 42 () 43 ()
19	Seberapa intensitas anda membaca format bahan bacaan di bawah ini --untuk dibaca/dipelajari informasinya? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah) 1. Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll) 2. Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal) 3. Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll)	44 () 45 () 46 ()
20	Bagaimana cara anda mendapatkan bahan bacaan jika anda membutuhkannya? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah) 1. Membeli bahan bacaan di toko buku 2. Meminjam bahan bacaan di perpustakaan (perpustakaan desa/kelurahan, TBM) 3. Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll) 4. Mendapatkan dari situs-situs e-buku gratis 5. Mendapatkan dari mesin pencari (Google, Yahoo, dll)	47 () 48 () 49 () 50 () 51 ()
5.	LINGKUNGAN KELUARGA	
21	Apakah keluarga atau saudara Anda pernah mengajak Anda mengunjungi perpustakaan atau toko buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir? 1. Ya, sering	52 ()

	<p>2. Ya, jarang 3. Tidak pernah</p>	
22	<p>Apakah keluarga atau kerabat Anda pernah memberikan hadiah buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir?</p> <p>1. Ya, sering 2. Ya, jarang 3. Tidak pernah</p>	53 ()
23	<p>Berapa banyak kira-kira koleksi bahan bacaan tercetak yang Anda miliki? (buku, novel, komik, majalah, dll)</p> <p>1. Tidak punya 2. 1 – 25 koleksi 3. 26 – 50 koleksi 4. 51 – 75 koleksi 5. > 75 koleksi</p>	54 ()
24	<p>Berapa banyak kira-kira koleksi bahan bacaan elektronik yang Anda miliki? (e-book/buku digital)</p> <p>1. Tidak punya 2. 1 – 25 koleksi 3. 26 – 50 koleksi 4. 51 – 75 koleksi 5. > 75 koleksi</p>	55 ()
25	<p>Apa saja sarana prasarana dirumah yang anda miliki untuk mendukung kegemaran membaca?</p> <p>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU, koding diisi jawaban: 1. Ya atau 2. Tidak)</p> <p>1. Koleksi buku yang banyak dan beragam 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2. Berlangganan Majalah, Koran, Buletin 1. Ya 2. Tidak</p> <p>3. Terdapat komputer/laptop yang memadai 1. Ya 2. Tidak</p> <p>4. Terdapat audio/video player 1. Ya 2. Tidak</p> <p>5. HP/Smartphone yang memadai 1. Ya 2. Tidak</p> <p>6. Smart TV 1. Ya 2. Tidak</p> <p>Tidak</p> <p>7. Akses internet yang memadai 1. Ya 2. Tidak</p> <p>8. Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca 1. Ya 2. Tidak</p>	<p>56 () 57 () 58 () 59 () 60 () 61 () 62 () 63 ()</p>
6.	KUNJUNGAN RESPONDEN KE PERPUSTAKAAN/TBM	
26	<p>Seberapa intensitas Anda mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan umum di wilayah/kota Anda untuk mendukung kegemaran membaca dalam 1 tahun terakhir?</p> <p>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan jawaban: 1. Sering</p>	

Pilihan Jawaban:

1. Sering
2. Jarang
3. Tidak pernah

	2. Jarang atau 3. Tidak pernah)	
	1. Perpustakaan Sekolah/kampus	64 ()
	2. Perpustakaan Umum Kab/kota/desa	65 ()
	3. TBM	66 ()
	4. Perpustakaan Komunitas	67 ()
27	Seberapa intensitas anda berkunjung ke perpustakaan umum di wilayah/kota Anda selama tiga tahun terakhir?	68 ()
	1. Belum pernah(ke pertanyaan no. 28)	
	2. Minimal 1 tahun sekali(ke pertanyaan no. 29)	
	3. Minimal 6 bulan sekali (ke pertanyaan no. 29)	
	4. Minimal 4 bulan sekali (ke pertanyaan no. 29)	
	5. Minimal 1 bulan sekali (ke pertanyaan no. 29)	
	6. Minimal 1 minggu sekali (ke pertanyaan no. 29)	
28.	Jika anda belum pernah berkunjung ke perpustakaan, apa penyebabnya?	
	1. Lokasi perpustakaan terlalu jauh jaraknya dengan rumah	1. Ya 69 ()
	2. Tidak	70 ()
	2. Sarana transportasi terbatas	1. Ya 71 ()
	2. Tidak	
	3. Tidak ada waktu	1. 72 ()
	Ya 2. Tidak	
	4. Tidak membutuhkan bahan bacaan di perpustakaan	1. Ya 73 ()
	2. Tidak	
	5. Telah memiliki bahan bacaan sendiri yang memadai	1. Ya 74 ()
	2. Tidak	
	6. Tidak ada yang menemani	1. Ya 75 ()
	2. Tidak	
	7. Kabarnya aturan perpustakaan terlalu ketat	1. Ya 76 ()
	2. Tidak	
29	8. Kabarnya perpustakaan kurang nyaman	1. Ya 77 ()
	2. Tidak	
	9. Kabarnya bahan bacaan di perpustakaan sedikit/kurang variatif	1. Ya 2. 78 ()
	Tidak	79 ()
	10. Tidak berminat datang ke perpustakaan	1. Ya
	2. Tidak	
	11. Bisa mendapatkan bahan bacaan dari internet	1. Ya
	2. Tidak	
	Apakah anda mengetahui adanya perubahan terkait perpustakaan umum provinsi/kabupaten/kota di wilayah/kota anda? (bangunan baru/renovasi/ interior baru, penambahan koleksi bahan bacaan, sistem layanan baru, dsb)	80 ()
	1. Ya	
	2. Tidak	
7	KEPUASAN RESPONDEN TERHADAP PERPUSTAKAAN	

Bila anda belum pernah berkunjung di salah satu perpustakaan, anda tidak perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini .

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) untuk jawaban yang menurut anda paling cocok (satu saja) yaitu : 1 – 5 :

- 1. Sangat tidak memuaskan.**
- 2. Tidak memuaskan**
- 3. Cukup memuaskan**
- 4. Memuaskan**
- 5. Sangat memuaskan**

No .	Uraian Pertanyaan	Persepsi Kepuasan Anda				
		1	2	3	4	5
30	Seberapa puas Anda terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan?					
31	Seberapa puas Anda terhadap jenis layanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan?					
32	Seberapa puas Anda terhadap fasilitas pendukung/sarana prasarana yang tersedia di perpustakaan?					
33	Seberapa puas Anda terhadap kondisi gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan?					
34	Seberapa puas Anda terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan?					

81 ()

82 ()

83 ()

84 ()

85 ()

86 ()

35

Seberapa intensitas Anda mengakses dan memanfaatkan Perpustakaan Digital (iPusnas) di Playstore/Appstore yang disediakan Perpustakaan Nasional RI?

- 1. Sering**
- 2. Jarang**
- 3. Tidak pernah**

Nama Pewawancara :

Tanggal Wawancara :

Tandatangan :

.....